

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan XBRL, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap risiko informasi akuntansi di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 pada periode tahun 2012-2019. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari 2012-2019 berturut-turut, serta sudah menerapkan XBRL dari tahun 2017. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 120 sampel, 7 diantaranya merupakan data outlier sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 113 sampel.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Sumber data penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan yang ada di situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs masing-masing perusahaan, serta data historis harga saham yang diperoleh dari situs yahoo finance. Data penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan XBRL dan leverage tidak dapat menurunkan tingkat risiko informasi akuntansi. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dapat menurunkan tingkat risiko informasi akuntansi. Implikasi dari hasil penelitian tersebut adalah (1) laporan keuangan basis XBRL harus disampaikan setiap kuartal pada setiap tahunnya untuk meminimalisir risiko informasi akuntansi; (2) meningkatkan kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kemudahan akses informasi.

Kata kunci : XBRL, Leverage, Ukuran, Risiko Informasi Akuntansi, Bursa Efek Indonesia, Indeks LQ45

SUMMARY

This research is a quantitative study that aims to analyze the effect of XBRL application, leverage, and company size on accounting information risk in Indonesia. The population of this research is companies that are included in the LQ45 index in the period 2012-2019. The sample selection used a purposive sampling method, with the criteria that companies were included in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange from 2012-2019 consecutively, and had implemented XBRL from 2017. Based on these criteria, 120 samples were obtained. However, 7 of them are outlier data so that the sample used in this study was 113 samples.

The data used are secondary data collected using the documentation method. Sources of research data come from annual financial reports on the official website of the Indonesia Stock Exchange and the websites of each company, as well as historical data on stock prices obtained from the yahoo finance website. The research data was then analyzed using multiple linear regression.

The results of this study indicate that the application of XBRL and leverage can't reduce accounting information risk. Meanwhile, the company size variable can reduce accounting information risk. The implications of the results of this study are (1) the submission of XBRL-based financial reports must be submitted every quarter of each year to minimize the risk of accounting information; (2) improve the quality of human resources, information technology, and ease of access to information.

Keyword : XBRL, Leverage, Size, Accounting Information Risk, Indonesia Stock Exchange, LQ45 index.

